

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Janabi, S., Ali, A, F. (2013). *Photogrammetric Analysis of Facial Soft Tissue Profile of Iraqi Adlts Sample with Class I Normal Occlusion : A Cross Sectional Study*, Baghdad College Dent J, 25(1): 164-172.
- Avery JK, Chiego DJ. (2006). *Essentials of Oral Histology and Embryology A Clinical Approach*. 3<sup>rd</sup> ed. United States of America: Mosby Elsevier.
- Alfiyah Pujiyanti. (2015). Perbedaan Ukuran Wajah Antara Anak Suku Jawa dan Suku Minangkabau Pada Periode Gigi Permanen Awal. Tesis. UGM.
- Atiek D.R. (2011). Pertumbuhan Anteroposterior dan Vertikal Wajah Pada Anak Usia Sekolah dengan Status Gizi Baik Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin. TESIS. FKG.UGM.
- Bishara S.E (2015). *Facial and dental changes in adolscents and their clinical implications*. Angle Orthod 2015.
- Bishara S.E (2001). *Text Book of Orthodontics*. Philadelphia: W.B Saunders Company.
- Bhalaji, S. I (2015). *Orthodontics The Art and Science*, 6<sup>th</sup> Ed, Arya Medi Publishing House Pvt. Ltd., New Delhi, p. 203.
- Brahmanta, A., (2017). Monograf Gambaran Sefalometri Skeletal, Dental dan Jaringan Lunak. Surabaya: Kartika Mulya. Pp.19-28
- Choe K.S, Sclafani A.P, Litner J,A, Yu G.P, Romo T (2004). The Korean American woman's face: anthoropometric measurments and quantitative analysis of facial aesthtichs. Arch Facial Plast Surg.
- Dixon, A.D (1993). *Anatomi Untuk Kedokteran Gigi*, (terjemahan Lilian Yuwono) Jakarta : Hipokrates. (Buku asli diterbitkan 1986 ), h. 133, 139-172.
- Doddi, N. M.,Eccles, R. (2010). The role of anthropometric measurements in nasal surgery and research: a systematic review.Clin. Otolaryngol.
- Dorland W.A dan Newman (2002). Kamus Kedokteran. Jakarta. EGC.
- Enlow, D. H, Hans, M. (2008). *Handbook of Facial Growth*. 2nd edition, W.B Saunders, Philadelphia.
- Foster, T.D (1999). *Buku Ajar Ortodonsi* (terjemahan L.Yuwono), Ed. 3, Jakarta, EGC h. 4-20.

Fitriyani, N., Ardani, I. G. A. W., Rusdiana, E. (2013). *Garis Estetik Menurut Ricketts Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga*, Dent. J, 46 (2): 92-96.

Graber T.M (2000). *Orthodontics Current Principles and Techniques*. 3<sup>rd</sup> ed. Missouri: Mosby's.

Glinka, J. (1990). *Antropometri dan Antroposkopi*. 3<sup>rd</sup> Ed. Surabaya : Fisip UNAIR p. 30-39, 62-69.

Hermayumani, J. C. P (2007). *Proporsi Sagital Wajah Laki-laki dan Perempuan Dewasa Etnik Jawa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada)*, Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi, h.22.

Hamilah, D.K. (2008). *Tumbuh Kembang Kraniodentofasial*, FKG Trisakti, Jakarta: hal 16-45

Iwa Sutarjo R.S. (1993). *Pola Pertumbuhan Bentuk wajah Anak Suku Jawa usia sekolah dalam Berbagai Pola makanan Pokok dan Tingkatan Status Gizi Kurang di Kecamatan Tepus dan Rongkop, Gunung Kidul, Yogyakarta (Pendekatan Fotometrik)*, Laporan Penelitian no. 21. Lembaga Penelitian, UGM, Yogyakarta.

Jacob, T. (1967). *Studi Tentang Variasi Manusia di Indonesia*, Fakultas Kedokteran, Yogyakarta.

Jacob, T. (1978). *Beberapa Pokok Persoalan Tentang Hubungan Antara Ras dan Penyakit di Indonesia*, Berkala Ilmiah Kedokteran, 10(2): 105-113.

Jacob, T. (1999). *Antropologi Biologis*, Direktorat Jenderal Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: hal 64-68.

Koentjaraningrat (1999). *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta, P.T Rineka Cipta.

Karad, A. (2015). *Clinical Orthodontics: Current Concepts, Goals and Mechanics*, Elsevier, New Delhi.

Koesoemahardja HD, Indrawati A, Jenie I. (2008). *Tumbuh Kembang Dentofasial Manusia*. Edisi ke-2. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, 2008.

Koesoemahardja H.D, Gandadinata I. (1989). *Studi sefalometri Jaringan Lunak pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti Keturunan Deutromelayu*, Laporan Penelitian. Universitas Trisakti, Jakarta: p 19-25.

Komalawati, Indriaty, E., dan Supartinah, A., (2013). *Profil Jaringan Lunak dan Keras Wajah Lelaki dan Perempuan Dewasa Etnis Aceh Berdasarkan*

Keturunan Campuran Arab, Cina, Eropa dan Hindia. Cakradinya Dent J. 5(2): 542-6818.

Linden VD. (1986). *Facial Growth and Facial Orthopedics*. Quintessence Publishing Co, Ltd. Chicago.

Moyers RE. (1998). *Handbook Of Orthodontics*. 4<sup>th</sup> ed. Michigan: Year Book Medical Publishers; 1998.

Martin (1988). *Dimensional and Form of Facial in Subject with Normal Occlusion*, Am.J.Orhod: 104(1):76-71.

Marwati, P. D., Nugroho Notosusanto. (1994). *Sejarah Nasional Indonesia I*, Balai Pustaka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Ed ke-4, Jakarta, hal21- 23.

Mokhtar Munandiyah (2002). *Dasar-Dasar Orthodonti: Perkembangan dan Pertumbuhan Kraniodentofasial*, Yayasan Penerbit IDI.

Mc. Donald, R.E and Avery, D.R (2000). *Dentistry for The Child and Adolescent*, 7<sup>th</sup> ed, Mosby, Inc, Missouri, pp 626-640, 671-675.

Masturoh, I., dan Anggita, N., (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. h.129.

Moore, K.L and Persaud, T.V.N (1999). *The Developing Human: Clinically Oriented Embryology*. 7<sup>th</sup> ed, Saunders, Philadelphia, pp.439-456.

Miksic M dkk. (2003). Bioprogressive Therapy and Diagnostic. Acta Stomatol Croat; 37:461-4.

Muhammad J. (2014). *Pertumbuhan dan Perkembangan Kemampuan Fisik Anak Usia 6- 12 Tahun Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Etnik di Papua*. Tesis. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Nursyafat A. dan Pitandi H. (2007). Perbandingan Bentuk Wajah Antara Mahasiswa- Mahasiswa Suku Jawa dan Suku Ternate. Mutiara Medika. Vol 7 No.2:144-150.

Othman SA, Majawit LP, Hassan WNW, Wey MC, Razi RM. (2016). *Anthropometric study of three-dimensional facial morphology in Malay adults*. <http://journals.plos.org/plosone/article/file?id=10.1371/journal.pone.0164180&type=printable>

Phulari, B. S (2013). *History of Orthodontics*, Jaypee Brothers, New Delhi.

Rahmawati E (2013). *Rekonstruksi Wajah Manusia dalam Bentuk Tiga Dimensi Menggunakan Metode Partial Differential*. J link. 18(1):51.

Reyneke J.P. (2003). *Essentials of Orthognatic Surgery*. Kimberly: Quistessence Publishing: p.40-1.

Susilowati. (2009). *Hubungan Antara Derajat Konveksitas Profil Jaringan Keras dan Jaringan Lunak Wajah pada Suku Bugis dan Makassar, Dentofasial*, 8(2):125-130.

Salzmann JA. (1974). *Orthodontics in Daily Practice*. USA : JB Lippincott Company

Sperber, G.H. (1991). *Embriologi Kraniofasial* (terj), Hipokrates, Jakarta.

Sukadana A.A (1976). *Dasar- dasar Antropologi Fisik dan Phylogenesis Khusus untuk ilmu Kedokteran Gigi di Indonesia*, FKG UNAIR, Surabaya.

Sahid R. (2021). *Analisis Bivariat Pearson dengan SPSS*. Esa Unggul. Jakarta.

Terry K.K DAN Mae Y.L (2016). *Pedoman Pemilihan dan Pelaporan Koefisien Korelasi Intrakelas untuk Penelitian Keandalan*. J Chiropr Med; 15(2): 155-163

Weems, R, A. (2006). *Radiographic Cephalometry Technique : From Basics to 3-D Imaging*, Quintessence Publishing Co, New Malden.

Whylda D.E.F (2016). *Hubungan Kecembungan Jaringan Keras dengan Profil Jaringan Lunak Wajah Menggunakan Analisa Sefalometri Pada Mahasiswa Populasi Jawa dan Papua di Universitas Jember*. Skirpsi. UNEJ.

Wiradnyana K. (2011). *Prasejarah Sumatera Bagian Utara: Kontribusinya pada Kebudayaan Kini*. Yayasan Pustaka Obor. Jakarta.

WHO Geneva. (1992). *Primary Prevention of Mental, Neurological and Psychosocial Disorder*, Geneva, p. 8.

Wigati C., Andhini K.R., dan Natalia D. (2012). *Hubungan Lebar Mesiodistal Terhadap Kecembungan Profil Jaringan Lunak Wajah pada Pasien Maloklusi I Angle di Malang*. Majalah Kesehatan FKUB. April 12. FK UB. Malang; 1-5.